

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas sehari-hari, hampir tidak pernah terlepas dari kata belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Belajar menjadi hal yang vital bagi setiap individu, termasuk didalam mempelajari cara belajar dengan tepat. Belajar merupakan sebuah perubahan perilaku pribadi¹. Hubungan Belajar antar perencanaan adalah belajar merupakan suatu cara dimana perbuatan didatangkan atau dimodifikasi melalui praktik atau pengalaman, sehingga menghasilkan perubahan yang membentuk proses untuk memperoleh pengetahuan, dan keterampilan, dengan demikian perencanaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Perencanaan ini merupakan suatu proses rencana, bentuk, pola dan sesuatu yang akan dijalankan². Melalui perencanaan pembelajaran, perencana menyusun cara agar kegiatan dapat berjalan lancar didukung oleh berberbagai tindakan yang proaktif untuk mengurangi kesenjangan yang ada sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.

¹Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (CV Bandung: Alfabeta, 2021).34

²Ruslan, *Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran PPKN* (Darussalam: Syiah kuala university Press, 2007).1-2

Dalam melaksanakan perencanaan proses belajar mengajar, setiap aktivitas yang akan dilaksanakan disusun secara teratur serta kurikulum yang digunakan harus jelas dan konkret. Hal ini terwujud melalui pengembangan program pembelajaran dalam satu semester, RPPM, dan RPPH. Perencanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman, seorang pendidik dalam menerapkan pengajaran pembelajaran tersebut sehingga akan berjalan dengan baik³. Melalui adanya kurikulum maka dari beberapa program pendidikan ditetapkan dapat berjalan baik sesuai dengan perencanaan.

Sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka diperlukan kegiatan perencanaan yang teratur, tersusun dan terprogram maka pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan mencapai hasil yang baik⁴. Dalam perencanaan pembelajaran terwujud melalui sebuah rencana kegiatan yang menggabungkan peran pendidik dalam mendukung program pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan⁵. Pembelajaran sebagai suatu sistem dengan tujuan agar pendidik dapat memahami apa yang akan direncanakan dalam suatu perangkat kurikulum yang berlaku.

Perencanaan pembelajaran tentunya harus mempunyai tujuan pembelajaran. Tujuan perencanaan pembelajaran yaitu untuk membantu untuk bertindak dengan lebih efektif dalam menjadikan anak yang sehat, ceria,

³Raisha, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Tasik Malaya, Jawa Barat: Edu publisher, 2020).1

⁴ Ibid, 3

⁵Irma Yuliantina, *Menyiapkan Satuan Paud Dalam Kondisi Darurat* (sawahen kabupaten mediun: cv Bayfa cendekia, 2021).19

dan cerdas⁶. Membimbing anak menuju pencapaian tahap-tahap perkembangannya dengan peraturan yang memastikan tujuan dapat tercapai secara optimal dan efisien⁷. Sehingga dalam proses pengembangan rencana pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan minat, kemajuan perkembangan) karakteristik anak, kebutuhan.

Minat dalam anak-anak usia dini merupakan suatu aspek yang timbul dari pemikiran, bisa melalui pengalaman, aktivitas anak sehari-hari yang menarik perhatian bagi anak usia dini sehingga anak ingin merasakan hal yang disukai contohnya seperti anak berminat belajar membuat burung dari kertas origami. Perkembangan pada AUD adalah proses perubahan transformasi yang dialami oleh seorang anak dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti perkembangan kognitif anak sudah mulai mengenali huruf, atau angka, serta anak mengenal bentuk dan bisa membedakan warna.

Hasil observasi awal di TK Negeri Pembina Mebali ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, Penulis menemukan masalah tentang kurangnya persiapan Guru dalam menyusun Guru RPP sehingga pada saat memulai pembelajaran guru kebingungan akan memberikan kegiatan apa yang akan diberikan kepada anak.

B. Rumusan Masalah

⁶ Hamzah B. Uno, Model pembelajaran (.Bumi Aksara, Jakarta, 2021) 45

Dengan demikian Berangkat dari pemahaman dengan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut.

Bagaimana pelaksanaan perencanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Mebali ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Pelaksanaan Perencanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Mebali, kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi IAKN Toraja khususnya prodi PKAUD dimanfaatkan untuk mengembangkan mahasiswa dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran. Manfaat

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan guru PAUD di TK Negri Pembina Mebali
- b. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca yakni memberi informasi mengenai teori Abdul Majid dalam perencanaan pembelajaran.
- c. Menambah masukan bagi Kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran kedepannya

E. Sistematika Penulisan

Adapun struktur penulisan dalam proposal terdiri dari hal-hal berikut :

BAB I : Dalam Bagian ini penulis mengulas mengenai konteks masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II : Menurut landasan teori meliputi konsep pelaksanaan perencanaan pembelajaran, Manfaat atau keuntungan perencanaan, Fungsi perencanaan pembelajaran, Prinsip perencanaan pembelajaran, tahapan perencanaan, dan dampak perencanaan pembelajaran pada AUD.

BAB III : Mengenai pendekatan penelitian yang termasuk jadwal, lokasi, penelitian, jenis penelitian yang di gunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Mengandung informasi mengenai temuan penelitian termasuk lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dari hasil wawancara

BAB V : Memuat tentang kesimpulan dan saran